

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan sangatlah pesat sehingga menuntut adanya daya saing yang ditopang dengan kualitas pendidik dan kesungguhan untuk mengabdikan diri demi menyiapkan generasi penerus yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, jujur dan mencintai bangsa dan Negara ini. Oleh sebab itulah dalam kegiatan belajar dan pembelajaran seorang guru dituntut bisa memilih dan memilah metode dan media yang tepat, atau bahkan menggunakan media pendukung yang sesuai dengan keadaan dan keinginan para siswanya.

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Association for Education and Communication Technology (AECT), mengartikan kata media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi.

National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Sedangkan Heinich, dkk mengartikan istilah media sebagai “the term refer to anything that carries information between a source and a receiver”.¹

Selanjutnya Leslie J. Briggs mengungkapkan bahwa media adalah alat untuk memberikan rangsangan kepada siswa supaya terjadi proses belajar.²

Yang menurut S. Nasution bermacam-macam media dapat dipergunakan guru

¹Tejo Nurseto, *Membuat Media Pembelajaran yang menarik*, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/706/570> di akses pada April 2011

²Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), hlm 204.

untuk berkomunikasi dengan siswa.³ Oleh Gagne' dan Briggs mengemukakan bahwa media pelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yaitu : buku, tape recorder, kaset, video, camera, video recorder, fil, foto, slide, gambar, grafik, televisi dan komputer.⁴

Dalam hal ini Trianto, menyebutkan bahwa media pembelajaran meliputi :

1. Media grafis atau media dua dimensi, yaitu gambar, foto, grafik dan diagram
2. Media model Solid atau media tiga dimensi, yaitu benda ruang dimensi tiga, diorama
3. Media proyeksi, yaitu film, OHP
4. Media Informasi, Yaitu : komputer dan internet
5. Lingkungan⁵

Media gambar dapat menampilkan materi pelajaran secara visual melalui pembuatan transparansi yang dibuat oleh guru atau dengan cara mengambil gambar-gambar dari sumber lainnya (buku atau majalah) sesuai dengan materi yang akan dibahas. Dengan penggunaan media gambar, diharapkan penyampaian materi pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih mudah dicerna karena membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indera penglihatan, disamping itu pembelajaran akan lebih meningkatkan daya tarik peserta didik. Lebih penting lagi apakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar, akan merangsang daya pikir peserta didik, atau peserta didik akan lebih cermat dalam mengamati semua langkah pembelajaran, dan

³S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) , hlm 194.

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 4.

⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 113.

dapatkan peserta didik mempertajam daya pikirnya dalam menghubungkan berbagai teori yang diterima melalui bukti kongkrit melalui gambar-gambar yang dilihatnya.⁶

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bagian integral dari Pendidikan Agama Islam. Sehubungan dengan itu, materi Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran yang sangat mendukung dalam pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam. Materi Sejarah Kebudayaan Islam ini hanya diberikan di sekolah-sekolah yang berbasis keislaman seperti Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah 'Aliyah (MA) serta sekolah-sekolah bercirikan Islam seperti Sekolah Dasar Islam (SDI), Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) dan Sekolah Menengah Atas Islam (SMAI). Di tingkat madrasah ibtidaiyyah, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diberikan sejak kelas III sampai kelas VI. Mata pelajaran ini disajikan oleh guru di antaranya dengan mengacu pada buku ajar yang berjudul Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI, dari kelas III sampai kelas VI. Proses pembelajarannya dimaksudkan bertujuan untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia khususnya para siswa.

Pada Umumnya para siswa dalam pembelajaran SKI belum sesuai dengan harapan hal ini disebabkan karena:

1. Metode pembelajarannya kurang relevan.
2. Kurangnya media pendukung.
3. Karena materi pelajaran sangat membosankan.

⁶Mawarni, Huber Yaspin Tandi, Dan Rizal, *Peranan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN No 2 Kalukubula*, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/3077/2150>

4. Hanya menggunakan pedoman buku paket.
5. Guru kurang memanfaatkan lingkungan.

Salah satu upaya meningkatkan pembelajaran SKI adalah dengan media gambar. Media gambar merupakan media yang sangat menarik minat siswa dalam pembelajaran SKI karena dengan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Media Gambar disini maksudnya yaitu Media dimana seorang guru membuat tokoh sejarah islam yang akan disampaikan sehingga nantinya seorang siswa mudah dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan.

Dalam media ini, siswa tidak hanya sebagai obyek pendengar. Dimana siswa harus melakukan penyediaan bahan medianya juga untuk melakukan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas tergambar bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI. Roudlotul Mustarsyidin Keputran Bakalan Purwosari Pasuruan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat menjadi Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MI. ROUDLOTUL MUSTARSYIDIN KEPUTRAN BAKALAN PURWOSARI PASURUAN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi media gambar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI. Roudlotul Mustarsyidin Keputran Bakalan Purwosari Pasuruan?
2. Apa saja keunggulan media gambar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI. Roudlotul Mustarsyidin Keputran Bakalan Purwosari Pasuruan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi media gambar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI. Roudlotul Mustarsyidin Keputran Bakalan Purwosari Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasian media gambar dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI. Roudlotul Mustarsyidin Keputran Bakalan Purwosari Pasuruan.
2. Untuk mengetahui Keunggulan media gambar dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI. Roudlotul Mustarsyidin Keputran Bakalan Purwosari Pasuruan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi media gambar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI. Roudlotul Mustarsyidin Keputran Bakalan Purwosari Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan siswa terutama dalam meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Bagi Guru

Dapat membantu atau menambah variasi dalam pengajaran dengan ditambah media pendukung, khususnya dalam pengajaran SKI dan sebagai bahan masukan bagi guru supaya dapat mengambil langkah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya Media Gambar ini yang di cantumkan dalam Skripsi, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dan termotivasi untuk senang dalam belajar mata pelajaran apapun.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang peranan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan cara berbagai metode dan media.

5. Pengembangan Keilmuan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nuansa baru bagi perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan media

pembelajaran untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar di kelas.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini.

1. Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar.
2. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bagian integral dari Pendidikan Agama islam.
3. Media Gambar yaitu Media dimana seorang guru membuat tokoh sejarah islam yang akan disampai sehingga nantinya seorang siswa mudah dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Dalam media ini, siswa tidak hanya sebagai obyek pendengar. Dimana siswa harus melakukan penyediaan bahan medianya juga untuk melakukan pembelajaran.

